

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*Field Research*). Penelitian lapangan yaitu suatu penelitian yang dilakukan dilapangan atau tempat terjadinya gejala-gejala.¹ Peneliti akan melakukan penelitian di lapangan untuk mencari data atau informasi secara langsung di lokasi penelitian yang sudah ditentukan. Data ini berkaitan dengan tema penelitian yang sudah ditentukan yaitu pengembangan usaha mikro kecil dan menengah yang berbasis ekonomi kreatif yang tetap eksis di tengah pandemi covid-19 di kota Kudus.

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud memahami fenomena-fenomena yang terjadi pada subjek penelitian, misalnya perilaku, motivasi, dan tindakan, selanjutnya data-data yang telah terkumpul dideskripsikan dalam bentuk kata-kata.² Sedangkan penelitian deskriptif sendiri diartikan dengan penelitian dengan tujuan mendeskripsikan tentang segala peristiwa dan kejadian yang berkaitan dengan keseluruhan kegiatan tanpa memberikan perlakuan khusus terhadap peristiwa tersebut.³ Hal ini menjelaskan bahwasannya UMKM yang tetap eksis ditengah pandemi di kota Kudus akan di deskripsikan dan dianalisis demi mendapatkan makna dan tidak mengutakan generalisasi.

B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilakukan di CV. Seleksi Alam Muria di Desa Colo, RT 01, RW 01, Kecamatan Dawe, Kabupaten Kudus, Provinsi Jawa Tengah. Pemilihan lokasi penelitian ini yaitu disebabkan karena selama pandemi salah satu UMKM yang masih tetap eksis dalam berproduksi dan inovatif dalam menghadapi pandemi covid-19.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian ini yaitu segala aktivitas CV Seleksi Alam Muria dalam mengembangkan dirinya yang berbasis ekonomi kreatif

¹ Syaifuddin Azwar, Metode Penelitian (Yogyakarta: Pustaka Pelajar 2001),21.

² Lexy J. Moeleong, Metodologi Penelitian Kualitatif, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2009), 6.

³ Jamal Ma'mur Asmani, Tututan lengkap metodologi Praktis Penelitian Pendidikan(Jogjakarta: DIVA Prees 2010) 40.

ketika menghadapi Pandemi Covid-19 baik pengembangan dari sisi produk, manajemen pemasaran, pengolahan dan lain sebagainya.

D. Sumber Data

Sumber data terdapat dalam penelitian ini dibagi kedalam dua bentuk yaitu primer dan sekunder. Pembagian ini didasarkan pada jenis data yang akan didapatkan dari sumber data.

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumber informasi yang dibutuhkan atau dicari.⁴ Data ini diperoleh dari subyek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau pengambilan data langsung dari obyek sebagai sumber informasi yang dicari melalui wawancara dan observasi yang bersifat langsung.⁵ Sumber data primer dalam penelitian ini ialah

- a. Bapak Triyanto Soetardjo selaku owner CV. Seleksi Alam Muria
- b. Istri Bapak Triyanto
- c. Karyawan CV. Seleksi Alam Muria

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh melalui media perantara yang umumnya berbentuk catatan atau laporan data dokumen berkaitan erat dengan pembahasan dalam penelitian ini.⁶ Sumber data sekunder merupakan sumber tidak langsung memberikan data kepada pengumpulan data.⁷ Data sekunder dalam penelitian ini didapatkan melalui dokumentasi, arsip-arsip, buku-buku atau jurnal-jurnal yang berkaitan dengan penelitian ini menjadi data sekunder yang sangat membantu memecahkan masalah.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan data yang digunakan adalah:

1. Observasi

Teknik observasi pada penelitian ini yaitu observasi partisipaan dan non partisipaan. Observasi partisipaan yang penulis lakukan ditunjukkan pada lokasi penelitian, yaitu di kediaman

⁴Rosady Ruslan, *Metode Penelitian Publik Relations dan Komunikasi*,(Jakarta: Raja Grafindo Persada,2004), 29.

⁵Mardalis, *Metode Penelitian : Suatu Pendekatan Proposal*,(Jakarta: Bumi Aksara 2009), 91.

⁶ Mardalis, *Metode Penelitian : Suatu Pendekatan Proposal*, 138.

⁷Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif R&D)*,(Bandung: Alfabeta,2009), 309.

Bapak Triyanto Soetardjo. Observasi ini dilakukan untuk memperoleh informasi mengenai adanya Pengembangan UMKM Berbasis Ekonomi Kreatif yang eksis di tengah Pandemi Covid-19 di Desa Colo Kab. Kudus.

Selain itu penulis juga menggunakan observasi non partisipan, yaitu penulis memperoleh data yang masih terkait dengan Pengembangan UMKM, Ekonomi Kreatif dalam kondisi Covid-19.

2. Wawancara (*interview*)

Wawancara atau interview adalah pencarian data dengan cara bertanya langsung kepada informan yang bersangkutan untuk mendapatkan data dan informasi yang akurat. Oleh sebab itu, peneliti berharap menentukan tokoh-tokoh kunci yang akan dimintai keterangan sesuai interview guide. Sehingga data yang diperlukan oleh seorang peneliti bisa didapat secara reliabel dan orisinal.⁸ Dalam hal ini sumber data atau tokoh-tokoh kunci dalam penelitian ini adalah owner, istri beliau serta sebagian para karyawandari CV. Seleksi Alam Muria. Dalam penelitian ini sebagai sumber utama adalah dengan mewawancarai adalah Bapak Triyanto Soetardjo selaku owner Sirup Parijoto sekaligus pemilik dan pengembang bisnis dari buah Parijoto.

Metode wawancara yang peneliti gunakan adalah metode wawancara terstruktur dan tidak terstruktur. Wawancara terstruktur adalah wawancara yang sudah dipersiapkan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan dalam wawancara nantinya, dikarenakan penulis telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Sedangkan wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan data dan pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.⁹ Untuk mendapatkan informasi yang lebih mendalam tentang responden, wawancara tidak terstruktur digunakan agar informasi tidak menyadari bahwa sebenarnya penulis sedang menggali informasi.

⁸ Muhammad Yusuf, *Mengungkap Pengalaman Muslim Berinteraksi Dengan Alquran Dalam Sahiron Syamsuddin Metodologi Penelitian Living Qur'an Dan Hadits*, (Yogyakarta, Teras, 2007), 59-60

⁹ Sugiono, *Metode Penelitian*, 319-320.

3. Dokumentasi

Selanjutnya dalam penggalian sumber data, penulis juga menggunakan data-data berupa dokumen-dokumen, arsip-arsip tentang kegiatan wawancara, pembuatan sirup ataupun literatur lainnya yang masih relevan dengan penelitian ini. Serta mengambil gambar-gambar yang ada hubungannya dengan pelaksanaan produksi sirup Parijotho. Metode ini digunakan sebagai upaya penyempurnaan data-data yang diperoleh dari observasi dan wawancara atau interview.

F. Pengujian Keabsahan Data

Dalam pengujian atau pemeriksaan sah dan falidnya sebuah data dilakukan berbagai uji yaitu:

1. Uji Kredibilitas Data

Terdapat beberapa teknik pengujian kredibilitas data yaitu:

a. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan dilakukan dengan cara peneliti datang kembali ke lokasi penelitian untuk melakukan cek ulang mengenai kevalidan data yang diberikan sudah sesuai atautkah belum sesuai. Jika data yang didapatkan belum sesuai dengan realitas lapangan, maka peneliti diharuskan melakukan penelitian kembali dengan mendalam dan meluas.¹⁰

b. Peningkatan Ketekunan

Teknik ini digunakan dengan meningkatkan kecermatan dan konsistensi penelitian. Melalui teknik ini rangkaian fenomena dapat direkam secara sistematis. Peningkatan ketekunan juga digunakan untuk melakukan keabsahan data yang di dapatkan dan meningkatkan akurasi deskripsi data mengenai fenomena yang diamati.¹¹

c. Triangulasi

Terdapat tiga bentuk triangulasi yang bisa dilakukan yaitu triangulasi teknik, waktu dan sumber.

- 1) Triangulasi sumber digunakan dengan cara menanyakan tema yang sama dalam sumber yang berbeda.
- 2) Triangulasi teknik berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama.

¹⁰ Husain Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta, Raja Grafindo Persada, 2000), 42.

¹¹ Sugiono, *Metode Penelitian*, 370-371.

3) Triangulasi waktu merupakan pengumpulan data yang dilakukan dalam waktu situasi yang berbeda.¹²

d. Member Check

Member check merupakan proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan member check adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh para pemberi data.

2. Uji Tranferability

Dalam uji tranferability menunjukkan adanya derajat ketetapan dan sejauh mana suatu hasil penelitian tersebut dapat dilanjutkan dan ditetapkan. Untuk itu, maka hasil laporan harus memberikan uraian yang rinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya.

3. Uji Dependability

Uji dependability dilaksanakan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian yang dimulai dari menentukan masalah atau fokus penelitian, memasuki lapangan, menentukan sumber data, melakukan analisis data, melakukan uji keabsahan data sampai membuat kesimpulan penelitian.

4. Uji Confirmability

Menguji confirmability berarti menguji hasil penelitian dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Uji confirmability dapat dilaksanakan bersama saat melaksanakan uji dependability. Jika hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar confirmability.¹³

G. Teknik Analisis Data

Untuk mendapatkan kesimpulan makna data yang telah terkumpul melalui teknik pengumpulan data dari sumber data dianalisis dengan cara-cara tertentu. Analisis sendiri berarti proses mengatur urutan data, mengorganisasikan ke dalam satu pola, kategori, dan satu uraian dasar. Selain itu penulis juga melakukan suatu interpretasi, menjelaskan pola atau kategori, mencari hubungan diantara unsur satu dengan lainnya. Proses analisis sudah di mulai pada waktu proses pengumpulan data. Setiap aspek data yang telah terkumpul, penulis senantiasa sekaligus melakukan satu analisis

¹² Sugiono, *Metode Penelitian*, 372-374.

¹³ Sugiono, *Metode Penelitian*, 376-378.

berupa penafsiran atau pemahaman atas data upaya mendapatkan jawaban atas permasalahan penelitian.¹⁴

Penulis menggunakan analisis data menurut Miles dan Huberman yang batasan dalam proses analisis data mencakup tiga sub proses, yaitu reduksi data, display data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi data.

a. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan diketik dalam bentuk uraian atau laporan yang terinci (field note). Laporan ini akan terus menerus bertambah dan akan memunculkan kesulitan jika tidak dianalisis sejak awalnya. Laporan itu perlu direduksi, dirangkum, dipilih hal-hal yang pokok difokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema atau polanya. Laporan ini menjadi bahan mentah, disingkatkan dan direduksi, disusun lebih sistematis sehingga mudah dikendalikan.

Data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan atau wawancara juga mempermudah untuk mencari data lagi jika diperlukan reduksi data juga membantu dalam memberikan kode pada aspek-aspek tertentu.

b. Display data

Data yang telah selesai di reduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data tersebut. Dalam penelitian kualitatif penyajian data biasa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami.

c. Verifikasi data

Sejak semula penelitian ini berusaha mencari makna data yang telah dikumpulkannya. Untuk itu ia mencari pola, tema, hubungan, persamaan, hal-hal yang sering muncul, dan sebagainya. Jadi dari data yang diperolehnya ia sejak semula berupaya mengambil kesimpulan.

Kesimpulan itu mula-mula bersifat tentatif, kabur, diragukan. Akan tetapi dengan bertambahnya data maka kesimpulan itu lebih bersifat grounded. Jadi kesimpulan senantiasa di verifikasi selama penelitian berlangsung. Verifikasi dapat disingkat dengan mencari data baru, dapat pula lebih mendalam bila penelitian dilakukan oleh suatu tema untuk mencapai

¹⁴ Ulya, *Metode Penelitian*, (Kudus, Nora Media Enterprise, 2010), 41.

intersubjective consensus yakni persetujuan bersama agar lebih menjamin validitas atau confirmability.¹⁵



¹⁵ Ulya, *Metode Penelitian*, 43.